

III. METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kabupaten Batu Bara, dengan menetapkan 3 (tiga) kecamatan sebagai lokasi penelitian yaitu Kecamatan Lima Puluh, Kecamatan Air Putih dan Kecamatan Sei Suka. Daerah pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (Purposive sampling), pertimbangan yang digunakan disebabkan karena daerah ini merupakan desa sentra produksi cabai di Kabupaten Batu Bara. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari hingga Maret 2012.

3.2. Data dan Sumber Data

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh melalui kuisioner dan wawancara langsung dengan para responden yaitu petani produsen, pedagang pengumpul tingkat kecamatan, pedagang pengumpul tingkat kabupaten dan pedagang pengecer. Data primer merupakan data *Cross Section* (data terakhir).
2. Data sekunder merupakan data pendukung untuk menyempurnakan laporan penelitian yang diperoleh dari Dinas Pertanian Kabupaten Batu Bara, Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Kab, Batu Bara, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab, Batu Bara, Dinas Pertanian Propinsi Sumatera Utara, BPS serta instansi terkait yang dianggap dapat menjadi

pendukung penyempurnaan laporan. Selain itu, data sekunder juga diperoleh dari observasi lapangan, kepustakaan, internet dan literature lain yang berhubungan dengan penelitian.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara langsung dengan responden dengan harapan agar peneliti memperoleh informasi secara langsung mengenai karakteristik responden, karakteristik usaha, pendapatan usaha. Pengumpulan data dengan cara ini akan dibantu menggunakan kuisisioner yang berisikan daftar-daftar pertanyaan yang relevan dengan tujuan penelitian. Penggunaan kuisisioner bermanfaat sebagai pemandu agar pertanyaan-pertanyaan yang diajukan lebih terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Teknis penggunaan atau pengisian kuisisioner oleh responden akan dipandu oleh peneliti.

3.4. Metode Penarikan Sampel

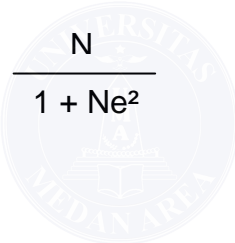
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif melalui survey. Metode ini meneliti status kelompok manusia yaitu petani produsen, pedagang pengumpul dan pedagang pengecer baik di tingkat kecamatan maupun di tingkat kabupaten, objek penelitian ini komoditas cabe merah, suatu set kondisi, suatu pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa dimasa yang akan datang.

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah petani produsen, pedagang pengumpul tingkat kecamatan, pedagang pengumpul tingkat kabupaten, dan pedagang pengecer tingkat kecamatan dan kabupaten.

2. Sampel

Jumlah sampel yang diambil sebanyak 70 orang petani yang berdasarkan pada metode Slovin yang menggunakan Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$


Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran Populasi

e = persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi yaitu 10 persen.

Kemudian penentuan sampel untuk masing-masing petani, pedagang pengumpul dan pedagang pengecer dilakukan dengan menggunakan metode *Proportional random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menetapkan jumlah tergantung besar kecilnya sub populasi atau kelompok yang akan diwakilinya (Mardikanto, 2006).

Tahap-tahap penentuan sample adalah :

- a. Tahap pertama, adalah dengan mendata petani produsen, pedagang pengumpul dan pedagang pengecer yang ada disetiap Kecamatan dan Kabupaten.
- b. Tahap kedua, setelah diperoleh data petani produsen, pedagang pengumpul dan pedagang pengecer yang dimaksud, kemudian diambil secara proporsional dari masing-masing petani, pedagang pengumpul dan pedagang pengecer. Penentuan jumlah sampel petani responden untuk masing-masing Gapoktan ditentukan dengan rumus (Sugiyono, 2009):

$$n_i = \frac{nk}{N} n$$

Dimana:

- ni : Jumlah sampel dari masing-masing petani, pedagang pengumpul dan pedagang pengecer
nk : jumlah petani, pedagang pengumpul dan pedagang pengecer
N : Jumlah populasi atau jumlah seluruh petani, pedagang pengumpul dan pedagang pengecer
n : Jumlah responden sebanyak 70.

Tabel 1. Jumlah sampel dalam penelitian sesuai dengan rumus :

No	Responden	Populasi	Sampel
1	Petani Produsen	85	26
2	Pedagang Pengumpul tingkat Kecamatan	50	15
3	Pedagang Pengumpul tingkat Kabupaten	35	11
4	Pedagang Pengecer tingkat Kecamatan	32	10
5	Pedagang Pengecer tingkat Kabupaten	24	8
Jumlah		226	70

3.4. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian dianalisis berdasarkan pengujian masing-masing hipotesis yang diajukan.

1. Hipotesis pertama, diuji dengan metode analisis deskriptif sistem saluran pemasaran. Dalam hal ini akan dilakukan analisis semua saluran pemasaran yang dilalui oleh komoditi cabe merah di Kabupaten Batu bara.
2. Hipotesis kedua, diuji dengan analisis margin pemasaran meliputi beberapa analisis sebagai berikut:

a) Margin pemasaran,

Untuk mengukur besarnya margin pemasaran dilakukan berdasarkan rumus sebagai berikut :

$$MP = P_r - P_f$$

Dimana :

MP = margin pemasaran
Pr = harga di tingkat pengecer (Rp)
Pf = Harga di tingkat petani (Rp)

b) Distribusi margin pemasaran

Untuk menghitung distribusi margin pemasaran tiap lembaga yang terlibat dalam pemasaran cabe digunakan rumus sebagai berikut :

$$SB_{ij} = [cij / (P_r - P_f)] \times 100 \%$$

$$C_{ij} = H_{jj} - H_{bj} - I_{ij}$$

Sedangkan keuntungan lembaga pemasaran ke-j :

$$Skj = [Pij / (P_r - P_f) \times 100 \%$$

$$Pij = Hjj - Hbj - cij$$

Dimana :

SBij : persentase biaya untuk melaksanakan fungsi pemasaran ke-I oleh lembaga pemasaran ke-j (%)

cij : biaya untuk melaksanakan fungsi pemasaran ke-I oleh lembaga pemasaran ke-j (Rp).

Skj : bagian keuntungan lembaga pemasaran ke-j (%)

Pij : keuntungan lembaga pemasaran ke-j (%)

Pr : harga di tingkat pengecer (Rp)

Pf : harga di tingkat petani (Rp)

Hjj : harga jual lembaga pemasaran ke-j (Rp).

Hbj : harga beli lembaga pemasaran ke-j (Rp)

Ijj : keuntungan untuk melaksanakan fungsi pemasaran ke-I oleh lembaga pemasaran ke-j (Rp)

c) Share (bagian)

Besarnya *share* harga yang diterima petani dari harga yang dibayarkan

konsumen dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$S_p = \frac{P_f}{P_r} \times 100 \%$$

di mana :

Sp : bagian (share) yang diterima petani (%)

Pf : harga di tingkat petani (Rp)

Pr : harga di tingkat konsumen akhir atau harga di tingkat pengecer (Rp) (Amang, 1996).

2. Hipotesis Ketiga, analisis efisiensi pemasaran diuji dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$EP = \frac{\text{Biaya Pemasaran}}{\text{Nilai Produk yang dipasarkan}} \times 100 \%$$

